

# PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Bagus Ramdhani  
Pendidikan Olahraga  
*bagusramdhani@gmail.com*

## Abstrak

Sejarah panjang keberlangsungan pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia belum dapat memberikan “oase” atau pengalaman yang menyenangkan di tengah permasalahan yang semakin menjustifikasi penggunaan pendidikan jasmani yang tidak perlu di sekolah dan di masyarakat. pemahaman dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dari sudut pandang guru. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif yang menekankan pada pengetahuan dan pengalaman subjek dalam situasi dan masalah tertentu. dilakukan selama dua bulan melalui observasi dan wawancara semi terstruktur dengan tiga belas guru penjasorkes (n = 13), di lima sekolah di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dirumuskan: sarana dan prasarana yang masih kurang atau kurang memadai, bahan ajar yang tidak sesuai dengan RPP, kurangnya pemahaman konsep pembelajaran pendidikan jasmani oleh pengawas dan guru, dan masih terdapat kesalahan dan inkonsistensi antara konsep pembelajaran fisik dan praktik pengajaran, situasi yang sangat mendesak (urgent) dalam pendidikan jasmani menyangkut kerentanan hilangnya eksistensi pendidikan jasmani di sekolah dasar dan melemahnya esensi pendidikan jasmani sebagai tempat untuk menawarkan pengalaman motorik dan olahraga yang menyenangkan bagi semua siswa tanpa diskriminasi, bias dan tendensi, bias gender Ketiga, guru penjas kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran dan model penilaian yang konsisten dengan kurikulum.

**Kata Kunci:** Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di Indonesia, telah menjadi kajian akademik sejak tahun 1941 dengan didirikannya Lembaga Akademi Pendidikan Djasmani (LAPD) di Surabaya, dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama seiring dengan dinamika sosio-politik dan kebutuhan mendesak pada masa penjajahan (Fernando et al., 2021). Selanjutnya, menambahkan bahwa pada tahun 1953 LAPD resmi berubah nama menjadi Akademi Pendidikan Djasmani (APD), dan kemudian dikembangkan menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD), sampai dengan terbentuknya Sekolah Tinggi Olahraga (STO) (Fahrizqi et al., 2021). Hal ini dilakukan karena pada saat itu kebutuhan akan guru pendidikan jasmani sangat besar di masyarakat (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, STO diintegrasikan ke dalam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang mempersiapkan tenaga pendidikan dan keolahragaan melalui Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) (Fahrizqi et al., n.d.). Hingga saat ini, perkembangan jurusan atau prodi pendidikan jasmani pada universitas-universitas negeri maupun swasta, telah menjangkau secara luas di setiap daerah di Indonesia (Pratama & Yuliandra, 2021).

Hasil penelitian yang terkait dengan kualitas guru pendidikan jasmani dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani yang merupakan modal utama dalam menjalankan profesi guru masih jauh dari apa yang diharapkan (Nugroho et al., 2021). sebagian besar guru

pendidikan jasmani masih kekurangan dalam bidang keilmuan, teaching skill, substansi dari setiap cabang olahraga (Aguss & Yuliandra, 2021), kemampuan berpikir yang kurang tinggi, kurang adanya kreativitas dalam mencari solusi, kurangnya motivasi dalam peningkatan kompetensi, dan kurangnya kerjasama dan diskursus sebagai upaya pertukaran ide kritis dan pengalaman (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Oleh karena itu, diharapkan untuk menumbuhkan konsep diri yang positif, motivasi kerja, dan motivasi diri untuk meningkatkan kreativitas dan kegiatan (Yuliandra & Fahrizqi, 2020).

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berasumsi bahwa sangat penting untuk melakukan kajian yang terfokus pada peningkatan kualitas guru dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Yolanda et al., 2021). Akan tetapi, untuk mengetahui, mengungkap, dan menganalisis segala kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Aguss, 2020), maka perlu adanya penelitian dasar yang dilakukan untuk menggambarkan dan memetakan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan mengeksplorasi pemahaman guru tentang pendidikan jasmani itu sendiri (Aguss & Yuliandra, 2020). Ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena dengan adanya hasil penelitian dasar ini, maka akan memudahkan para peneliti selanjutnya untuk mencari solusi konstruktif melalui kajian/penelitian ilmiah dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan fakta empirik di lapangan (Aguss & Yuliandra, 2021). Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gambaran (deskripsi) secara menyeluruh tentang permasalahan, urgensi, dan pemahaman dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar ditinjau dari perspektif guru (Nugroho & Yuliandra, 2021). Selain itu, penelitian ini juga sebagai upaya dan langkah awal peneliti untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Fahrizqi et al., 2021).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sejarah yang begitu panjang dalam mempertahankan eksistensi pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia dan upaya pengembangan yang tidak mudah yang dilakukan para ahli/pakar, praktisi, dan stakeholder yang bergumul dalam dunia pendidikan jasmani (Syiafulloh & Aguss, 2021). baik dari segi perumusan kebijakan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian, masih belum bisa memberikan sebuah 'oase' atau pengalaman yang menyenangkan di tengah permasalahan-permasalahan yang semakin menjustifikasi ketidakbermanfaatan pendidikan jasmani di sekolah maupun masyarakat (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021b). Ini juga dibuktikan dengan banyaknya penelitian dalam pendidikan jasmani yang mengungkapkan permasalahan-permasalahan mendasar yang harus menjadi fokus para pemangku kebijakan dan para ahli untuk memberikan solusi konstruktif dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan jasmani dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani (Yuliandra et al., 2020).

Permasalahan adalah kurangnya pemahaman guru secara komprehensif tentang gagasan sekolah dan terbatasnya waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020), serta kuatnya kecenderungan orientasi guru dalam memberikan pembelajaran olahraga dan permainan sehingga berpengaruh negatif terhadap efektivitas belajar peserta didik (Yuliandra & Fahrizqi, 2019).) menambahkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki keterampilan motorik kasar dan halus di bawah standar, perkembangan gerakan peserta didik yang tidak sesuai dengan tahapan yang tepat (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa

Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. Halaman Olahraga Nusanta, 2019) kurangnya pelatihan dan pengalaman guru tentang cara mengajar atau mentransfer materi pengembangan gerakan peserta didik, keterbatasan peralatan yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan peserta didik merasa bosan ketika diberikan kegiatan belajar di kelas (Gumantan et al., 2020) menekankan bahwa permasalahan pendidikan jasmani juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kurangnya infrastruktur di sekolah, keterbatasan waktu belajar yang bisa dimanfaatkan guru (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021), kurangnya sarana dan prasarana, dan rendahnya kepedulian pihak sekolah pada mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi penyebab kelemahan sistem pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Mahfud & Yuliandra, 2020). Hal ini juga memberikan dampak kepada peserta didik seperti, kecenderungan peserta didik menjadi apatis, kurangnya motivasi belajar, mudah bosan, dan kurang kreatif dan inovatif (Gumantan, Nugroho, et al., 2021).

pendidikan jasmani yang dianggap sebagai sebuah struktur pengajaran dari, melalui, dan dalam jasmani (fisik) yang diyakini mampu menumbuhkan potensi manusia secara keseluruhan, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021a). telah terdegradasi dan semakin terasingkirkan karena sistem yang dibangun belum mampu merubah paradigma guru untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas pembelajarannya (Sandika & Mahfud, 2021). Meskipun telah dijelaskan secara umum tentang permasalahan-permasalahan dalam pendidikan jasmani, akan tetapi, peneliti tidak bisa menggeneralisasi bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki permasalahan yang sama (Melyza & Aguss, 2021). Ini dikarenakan, Indonesia memiliki letak geografis yang begitu luas dengan populasi yang beragam, baik dari suku, budaya, agama, adat istiadat, bahasa, dan kebijakan di setiap daerah masing-masing (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020)

Selain hasil observasi yang dilakukan peneliti, fakta lainnya yang mendukung kurangnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah masih minimnya riset yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Dari hasil tinjauan literatur yang dilakukan peneliti melalui akses digital (internet), baik melalui Google Scholar, Tinjauan Website Jurnal, ProQuest, Libgen, DOAJ, Researchgate, Scencedirect, dan lain sebagainya (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021) menunjukkan hasil bahwa masih sangat kurang penelitian yang terfokus dalam melakukan eksplorasi dan elaborasi dalam peningkatan kualitas guru dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Gumantan & Mahfud, 2018). Kecenderungan penelitian dari akademisi dan mahasiswa pendidikan jasmani dan olahraga, lebih menekankan kepada penerapan metode-metode latihan dalam olahraga atau mencari hubungan antara metode-metode latihan (Pamungkas & Mahfud, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Analisis data wawancara dilakukan secara kualitatif menggunakan metode analisis konten induktif (Aguss, 2021a), yang ditentukan berdasarkan pertanyaan penelitian, untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang relevan dari transkrip hasil wawancara (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan perspektif guru tentang segala fenomena yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Saputra & Agus, 2021). Setelah semua data dikelompokkan, kemudian peneliti menganalisis dengan melakukan pengkodean, kategorisasi, dan memetakan tema-tema yang muncul dari transkrip hasil wawancara (Aguss, Amelia, et al., 2021). Selanjutnya, data observasi digunakan untuk melakukan klarifikasi pemahaman guru tentang

pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan fakta di lapangan (Rizki & Agus, 2020). Kredibilitas data penelitian didapatkan dengan melakukan triangulasi sumber-sumber data antara teknik-teknik pengumpulan data (observasi dan wawancara semi-terstruktur) (Agus & Fahrizqi, 2020). Wawancara dilakukan secara berulang atau sebanyak 2-3 kali kepada guru sampai kejenuhan data bisa tercapai (Agus, 2021b). Observasi proses pembelajaran guru di lingkungan sekolah, berkontribusi pada keakuratan informasi yang didapatkan melalui wawancara (Manangi et al., 2019).

## **HASIL PENELITIAN**

Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan uraian masalah, urgensi dan pemahaman pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dari sudut pandang guru. memberikan gambaran tentang praktik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Persamaan tersebut menjelaskan permasalahan yang paling sering muncul dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani dan perbedaannya terkait dengan pemahaman guru tentang konsep dan substansi dalam pembelajaran siswa pendidikan jasmani. Temuan ini sangat penting untuk melacak setiap kebutuhan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, yang berdampak pada munculnya studi lebih lanjut oleh para sarjana / ahli di bidangnya. dan kualitas pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Sejalan dengan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data kualitatif, maka dapat dirumuskan tiga tema utama yang dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu; 1) Masalah mendasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, 2) Urgensi pendidikan jasmani dan 3) Memahami kompetensi pedagogik dalam pendidikan jasmani. Fakta yang terungkap dari hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa pendidikan jasmani tidak dalam keadaan baik, perlu upaya perubahan dari semua pihak dan pengambil kebijakan, lembaga penjaminan mutu pendidikan, pimpinan sekolah, guru dan para ahli. /akademisi untuk meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Permasalahan yang timbul dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani, secara tidak langsung akan meningkatkan kerentanan terhadap hilangnya eksistensi pendidikan jasmani di sekolah dasar, serta melemahkan esensi pendidikan Fisika sebagai wadah untuk memberikan pengalaman gerak yang menyenangkan. dan olahraga kepada seluruh siswa yang bebas dari diskriminasi, polarisasi dan kecenderungan bias gender. Hal ini merupakan keadaan yang sangat urgen (urgent) dalam pendidikan jasmani yang perlu diperhatikan oleh pengambil kebijakan, para ahli/akademisi dan guru untuk merumuskan kembali kurikulum atau pengaturan pembelajaran pendidikan jasmani, memberikan solusi yang konstruktif dan aplikatif serta lebih fokus pada kebutuhan yang mendesak pada tanah.

Berdasarkan uraian permasalahan mendasar yang muncul dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani di atas, secara tidak langsung akan memperkuat kerentanan terhadap hilangnya eksistensi pendidikan jasmani di sekolah, serta melemahkan esensi pendidikan jasmani sebagai wadah. untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dari gerakan dan olahraga untuk. Kerangka dalam pembelajaran pendidikan jasmani, memberikan konstruktif dan aplikatif dan lebih fokus pada kebutuhan mendesak di lapangan. Pendidikan jasmani juga memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi individu secara holistik, dari sudut pandang kognitif, afektif, psikomotor, sosial dan spiritual yang menjadikan tempat pendidikan jasmani begitu sentral dalam dunia pendidikan. . Secara keseluruhan, pendidikan jasmani didefinisikan dalam "Deklarasi Berlin" sebagai sarana paling efektif untuk menanamkan semua keterampilan dan sikap, nilai, pengetahuan dan

pemahaman kepada semua anak dan remaja untuk berpartisipasi sepanjang hidup. kehidupan untuk lingkungan/masyarakat.

Selain itu, dalam pedoman kebijakan "Pendidikan Jasmani Berkualitas" yang telah dikembangkan bekerja sama dengan Komisi Eropa, atau dewan dari Dewan Internasional Ilmu Olahraga dan Pendidikan Jasmani (ICSSPE), Komite Olimpiade Internasional (IOC), UNDP, UNICEF, UNOSDP dan WHO, untuk menginformasikan penyediaan pendidikan jasmani yang berkualitas pada kelompok usia dari Pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Telah terbukti menanamkan sikap positif terhadap prestasi akademik, mengurangi kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk terlibat dalam kegiatan yang buruk dan menyediakan lingkungan untuk inklusi sosial yang lebih besar Hasil dari pendidikan jasmani yang berkualitas adalah anak-anak dan remaja orang-orang yang melek fisik, yang memiliki keterampilan, kepercayaan diri dan pemahaman untuk terus menyamai memiliki aktivitas fisik sepanjang hidup Anda.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini juga menekankan tentang pentingnya mengajarkan pendidikan jasmani di sekolah, sebagai cara paling efektif untuk mengembangkan keterampilan gerak, sikap, nilai, pengetahuan dan pemahaman, kemandirian, dan perilaku hidup sehat kepada semua anak dan remaja untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan olahraga sepanjang perjalanan hidup. Jadi, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran tentang praktik pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, dapat dijadikan sebuah dasar dalam menyusun dan menetapkan berbagai program, kebijakan, penelitian, dan pengabdian dengan harapan menghasilkan solusi konstruktif dan aplikatif untuk berbagai masalah pendidikan jasmani di sekolah dasar. Penelitian di masa depan, diharapkan mampu memfokuskan kajiannya pada permasalahan-permasalahan pendidikan jasmani yang terkait dengan peningkatan kualitas guru, fasilitas pembelajaran, pemahaman konsep pendidikan jasmani, penyusunan model pembelajaran, penerapan program, dan analisis penilaian pembelajaran, sehingga ke depannya bisa menghasilkan banyak literatur ilmiah yang menawarkan beragam perspektif dan solusi untuk meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

## **REFERENSI**

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusanta*, 186–197. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Agus, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION*

*JOURNAL*, 2(1).

- Aguss, R. M. (2021b). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021a). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021b). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-*Fernando, J., Mahfud, I.,

- & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 39–43.19. 2(2), 39–43.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE ( Journal of Sport Science and Education ) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports educatiGumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–5. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Manangi, S. R., Sendow, T., & Rumanyar, A. (2019). Jembatan Penampang Persegi dan Penampang T Menurut Metode BMS 1992. *Jurnal Sipil Statik*, 7(7), 767–776.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).

- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara Pratama. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). *Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti*. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.